



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 5782-5795

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Sosial Instagram Dalam Pembelajaran Teks Ceramah Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa SMA Negeri 11 Pangkep

Nurul Indah Sari^{1✉}, Sitti Rahmawati², Umar Mansyur³

(1,2) Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muslim Indonesia, (3)

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muslim Indonesia

Email: ciangindahsari19@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran media sosial instagram dalam pembelajaran teks ceramah terhadap kemampuan menyimak dan untuk peningkatan hasil belajar siswa melalui pengaruh media sosial instagram dalam pembelajaran teks ceramah terhadap kemampuan menyimak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau classroom action research. Desain dalam penelitian ini ada empat yaitu perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi, dan refleksi. Lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 11 Pangkep, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Albiruni SMA Negeri 11 Pangkep. Adapun sumber data yaitu primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data ada 4 tahap observasi, wawancara, kusioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa dengan penerapan pembelajaran menggunakan media sosial instagram hasil belajar siswa dinyatakan meningkat dilihat dari peningkatan teks ceramah dari kegiatan prasiklus. Dari kegiatan prasiklus nilai rata-rata belajar siswa sebesar 60% atau setara dengan 12 siswa yang memperoleh nilai tuntas. Siklus I pertemuan kedua nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 74% setara dengan 18 yang memperoleh nilai tuntas dan siklus II nilai rata-rata 82%. Dari hasil belajar tersebut mengalami peningkatan dari kegiatan prasiklus kegiatan siklus I atau siklus II pada setiap pertemuannya.

Kata Kunci: *Pembelajaran Bahasa Indonesia, Menyimak, Teks Ceramah, Media Sosial*

Abstract

The aim of this research is to describe the application of the Instagram social media learning method in learning lecture texts on listening skills and to improve student learning outcomes through the influence of Instagram social media in learning lecture texts on listening skills. The method used in this research is classroom action research (PTK). There are four designs in this research, namely planning, implementation/action, observation, and reflection. The research location is at SMA Negeri 11 Pangkep, the subjects in this research are students of class XI Albiruni SMA Negeri 11 Pangkep. The data sources are primary and secondary. There are 4 data collection techniques: observation, interviews, questionnaires and documentation. The results of the research found that by implementing learning using the social media Instagram, student learning outcomes were stated to have increased as seen from the increase in lecture texts from pre-cycle activities. From the pre-cycle activities, the average student learning score was 60% or the equivalent of 12 students who got a complete score. In the first cycle of the second meeting, the average value of student learning outcomes was 74%, equivalent to 18 who received a complete score and in the second cycle the average value was 82%. From these learning results, there has been an increase in the pre-cycle activities of cycle I or cycle II at each meeting.

Keywords: *Learning, Indonesian, Listening, Lecture Text, Social Media*

PENDAHULUAN

Instagram memiliki banyak sekali pengguna di seluruh dunia. Instagram berasal dari kata instan dan telegram. Kata instan atau insta adalah kata dari sebuah kamera polaroid yang sangat terkenal pada zaman dahulu. Kamera itu juga dinamai dengan kamera instan. Adapun kata telegram merujuk pada sebuah alat yang bekerja untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Instagram merupakan media sosial berbasis foto dan video. Instagram salah satu media sosial dengan pengguna terbanyak di dunia. Sebagai salah satu media sosial yang populer, instagram menyediakan berbagai macam fitur yang sangat berguna dan bisa diakses oleh siapa saja tanpa batasan usia. Instagram kini bahkan merambah ke dunia pendidikan.

Media sosial adalah sebuah platform online untuk berkomunikasi maupun berinteraksi secara jauh tanpa terbatas ruang dan waktu. Sosail media serung digunakan oleh setiap orang salah satunya instagram. Instagram merupakan salah satu media sosial untuk berbagai foto dan video, bahkan saat ini instagram sudah memiliki banyak fitur seperti instastory, direct message, IGTV, dll. Sistem sosial di dalam instagram adalah dengan mengikuti akun orang lain. Dengan demikian komunikasi antara sesama pengguna instagram dapat terjalin dengan memberikan tanda suka atau berkomentar pada foto dan video orang lain yang diunggah pada instagram tersebut (Nabila 2018).

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang memiliki keterampilan dasar yakni menyimak, berbicara membaca, menulis. Empat aspek tersebut harus dapat dimiliki oleh peserta didik. Untuk itu pendidik harus mampu lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan tersebut kepada peserta didik. Media pembelajaran diharapkan mampu mengembangkan minat peserta didik dalam materi pembelajaran yang dibahas, khususnya media pembelajaran berbasis internet. Namun pada kenyataannya, pendidik masih belum mampu memanfaatkan teknologi yang sudah menjadi kebutuhan sekarang ini, padahal ini adalah salah satu yang dapat memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan mudah. Dalam membuat media pembelajaran, pendidik diharapkan mampu membuat media pembelajaran yang menarik sehingga peserta didik dengan materi yang diajarkan oleh pendidik. Media pembelajaran harus difungsikan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Jika media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik menarik, maka motivasi belajar peserta didik juga akan semakin meningkat. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, pendidik dapat membuat media pembelajaran yang berkaitan dengan media sosial. Seperti yang diketahui bahwa hampir seluruh masyarakat sudah menggunakan media sosial.

Tujuan belajar dan pembelajaran merupakan bagian integral dari sistem pembelajaran, dan merupakan suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar sehingga guru dapat akurat untuk menentukan hasil pembelajaran. Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa (Hamalik 2019:73-76).

Jika pendidik ingin memberikan materi yang tidak terlalu banyak dan sedikit latihan untuk melatih keterampilan anak dapat menggunakan fitur ig story, sedangkan jika pendidik ingin menyampaikan secara langsung atau ingin memberikan materi tambahan terkait materi yang sudah di upload. Pendidik dapat menggunakan fitur live pada instagram. Fitur-fitur ini dapat memudahkan pendidik dalam berkomunikasi melalui instagram. jadi pembelajaran tidak hanya dilakukan di sekolah, melainkan pendidik juga dapat berkomunikasi dengan peserta didik melalui media sosial. Ini merupakan media yang dapat memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik, dan tidak harus menggunakan metode ceramah seperti pembelajaran pada pendidik terdahulu.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA NEGERI II PANGKEP, diketahui bahwa pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada Pengaruh Media Sosial Instagram dalam Pembelajaran Teks Ceramah Terhadap Kemampuan Menyimak belum berjalan dengan

optimal. Media sosial instgaram belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran. Guru juga kurang melakukan variasi pembelajaran bahasa Indonesia pada kemampuan menyimak dalam teks ceramah dengan media sosial. Kehadiran media sosial dalam proses pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru untuk mencapai tujuan proses pembelajaran kepada siswa. Media sosial juga menjadi alat bantu untuk membantu siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kasus yang sudah dijelaskan diatas bahwa dengan media sosial, pembelajaran guru dapat membangkitkan semangat dan motivasi siswa agar gemar menyimak, guru dapat memanfaatkan media sosial tersebut. Dan peneliti tertarik untuk menggunakan media sosial instagram. sebagai salah satu media dalam proses pembelajaran teks cermah untuk perlakuan kepada siswa. Diketahui dengan mewawancarai beberapa guru bahasa Indonesia disekolah tersebut, bahwa mereka kesulitan dan bingung menggunakan media sosial dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Mereka lebih suka dengan metode ceramah yang biasa mereka lakukan saat mengajar, terlebih lagi pelajaran bahasa Indonesia dengan memfokuskan untuk menjelaskan kepada para siswa. Mereka menganggap metode ceramah yang biasa mereka lakukan efisien saat mengajar dan juga prkatis digunakan. Tetapi dengan tidak kenyataan yang mereka bayangkan dalam proses pembelajaran, siswa cenderung lebih bosan dan sulit memahami pada saat belajar sehingga nilai yang didapatkan tidak memuaskan. Oleh karena itu, harus adanya inovasi dalam proses pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar dengan adanya perubahan. Apalagi dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih dan maju dapat memudahkan guru untuk berkembang dalam mengajar khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dengan berbagai media sosial instagram yang dapat digunakan.

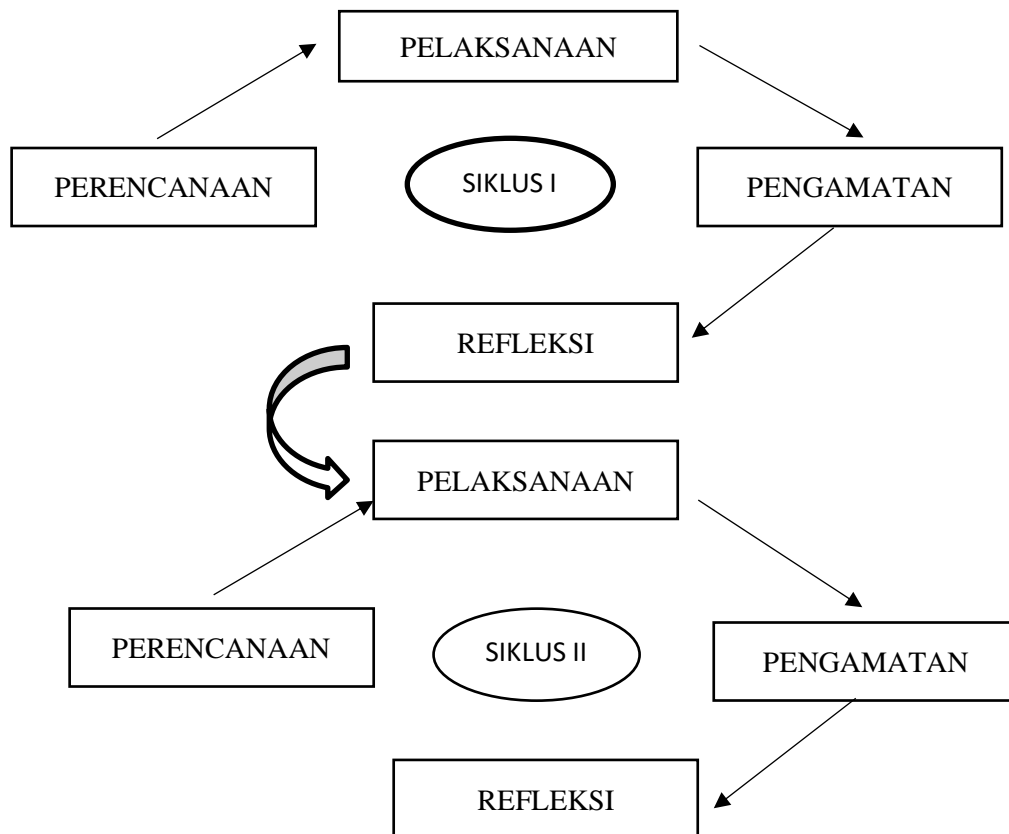
Oleh karena itu peneliti ingin menggunakan media sosial instagram yang tepat untuk pembelajaran akan merangsang siswa untuk lebih bersemangat belajar, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk membuat penelitian tentang pengaruh media sosial instagram dalam pembelajaran teks cermah terhadap kemampuan menyimak siswa SMA Negeri II Pangkep.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah penelitian yang dilakukan dengan pengamatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang diharapkan dapat mencapai suatu tujuan pembelajaran untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran agar lebih efektif.

Menurut Arikunto, S. (2021: 4). Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang memaparkan terjadinya sebab akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan yang diberikan kepada subjek tindakan.

Adapun rencana pelaksanaan setiap siklus tertuang pada gambar berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Adapun tahap-tahap dalam prosedur penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Rencana adalah tindakan yang akan ditindak lanjuti oleh peneliti untuk memperbaiki masalah yang menyebabkan rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa di kelas. Kegiatan pada tahap ini mencakup yaitu pra siklus untuk mengetahui tingkat motivasi dan hasil belajar siswa kepada mata pelajaran bahasa Indonesia, perencanaan pembelajaran dengan pembuatan RPP, pembuatan lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Pelaksanaa/tindakan

Tahap tindakan merupakan tahap pelaksanaan proses pembelajaran. Pada tahap ini, dilakukan kegiatan pembelajaran oleh penelitian yang sekaligus bertindak sebagai guru dan proses pembelajaran ini berlangsung seperti yang telah dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati dan mengukur aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Peneliti mengamati proses pembelajaran di kelas saat diterapkan model pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi adalah proses analisis untuk mengetahui hasil observasi. Refleksi dilaksanakan segera setelah tahap penerapan tindakan dan observasi selesai. Pada tahap ini peneliti menganalisis pengaruh media instagram terhadap motivasi belajar siswa dan hasil refleksi ini akan digunakan sebagai perbaikan pada pelaksanaan siklus selanjutnya.

Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah objek yang menjadi sumber dari mana data penelitian dapat diperoleh. Penelitian ini menggunkan dua sumber data, sebagai berikut:

- a. Sumber data primer yaitu data yang berlangsung diperoleh peneliti dari sumber pertama dan dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah siswa SMA Negeri 11 Pangkep.
- b. Sumber data sekunder yaitu data yang dikumpulkan sebagai penunjang sumber primer. Sumber data sekunder juga dapat dikatakan data yang disusun dalam bentuk dokumen-dokumen penelitian. Dan sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dokumentasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Yang digunakan untuk mengukur pengaruh media sosial instagram dalam pembelajaran teks ceramah terhadap kemampuan menyimak. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik, sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena atau gejala yang diteliti. Kegiatan ini direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikendalikan keandalannya (reliabilitas) dan kesahihanya (validitas).

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu secara aktif dan ikut serta dalam kegiatan yang diamat atau disebut observasi partisipasi. Maksudnya peneliti dalam hal ini menjadi guru yang secara langsung ikut serta mengajarkan pembelajaran teks ceramah siswa dikelas XI SMA Negeri 11 Pangkep.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada terwawancara yang memberi jawaban atau informasi.

Wawancara diajukan dengan memberi pertanyaan seputar kegiatan belajar mengajar, kesulitan yang di alami guru dalam mengajar serta kesulitan siswa menerima materi bahan ajar dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikelas.

3. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Teknik kuesioner merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi terkait siswa. Tes ini digunakan untuk mengambil dari hasil belajar siswa selama pengaruh media sosial instagram terhadap kemampuan menyimak siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data hasil observasi, wawancara, dan kusioner. Dengan bantuan dokumentasi hasil peneliti akan semakin dipercaya.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik analisis kuantitatif. Proses analisis data menggunakan angket atau kusioner, lembar kerja dan lembar observasi siswa. Analisis data hasil observasi kemudian dibandingkan dengan data hasil teks yang menggunakan perhitungan rentang skor, untuk mengukur sejauh mana perkembangan motivasi dan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang pengaruh media sosial instagram dalam pembelajaran teks ceramah terhadap kemampuan menyimak siswa SMA negeri II pangkep. dilaksanakan dengan dua siklus, yakni siklus I dan siklus II dengan dua kali pertemuan persiklusnya. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi, pedoman wawancara, kusioner setiap akhir siklus, dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang akan diuraikan pada bab ini merupakan data-data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa yang dilakukan pada setiap siklus melalui media sosial instagram secara langsung. Membahas penggunaan media sosial instagram pada kemampuan menyimak teks ceramah siswa, pernyataan atau tanggapan siswa tentang media sosial instagram dan keterbatasan pembelajaran. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menyajikan data proses pembelajaran dan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I dan siklus II. Menurut Dailey dalam Anik Syryaningsih (2020: 1-2) Media sosial adalah sebuah konten yang proses membuatnya menggunakan teknologi penerbitan yang dapat diakses dengan mudah dan terukur. hal yang paling mendasar dalam dan berita serta mencari sumber informasi dan konten. Dengan begitu seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin meningkat juga menimbulkan kecemasan mengenai pengaruh media sosial terhadap para penggunaannya. Kecemasan yang terjadi diantaranya apabila media sosial tersebut disalah gunakan oleh penggunanya.

Teks ceramah biasanya memiliki pesan yang bertujuan untuk memberikan nasihat, petunjuk, atau petuah secara lisan. Khalayak yang mendengarkan pun bisa siapa saja, tetapi umumnya khalayak dari teks ceramah bersifat spesifik karena diumumkan di komunitas atau kelompok masyarakat tertentu. Jika kalian pernah menyimak orang yang sedang berceramah, atau pernah melihat naskah ceramah, kalian dapat menganalisis dari apa yang disampaikan dari ceramah tersebut.

Ada beberapa hal yang dapat kalian temukan dari teks ceramah tersebut, yaitu bagian pembuka, isi dan penutup.

a. Pendahuluan

Berupa pengenalan isu, masalah, ataupun pandangan pembicara tentang topik yang dibahasnya. Bagian ini sama dengan isi dalam teks eksposisi, yang disebut dengan isu.

b. Isi

Berupa argumen pembicara berkaitan dengan pendahuluan atau tesis. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argumen-argumen pembicara.

c. Penutup

Berupa penegasan kembali atau pertanyaan-pertanyaan sebelumnya.

Peneliti dalam penelitian ini melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran yang ditawarkan sebagai solusi dari permasalahan di lapangan. Peneliti ini dilakukan untuk mengembangkan hasil belajar siswa dengan stimulus belajar siswa. Peneliti yang sekaligus bertindak sebagai guru, melakukan penelitian dengan menerapkan media sosial instagram sebagai media pembelajaran dan dapat memudahkan siswa dalam

memahami materi pembelajaran.

1. Pembahasan Siklus I

Penerapan media sosial instagram sebagai pengaruh belajar siswa pada tahap siklus I berhasil meningkatkan kemampuan belajar siswa. Kemampuan belajar siswa di tandai dengan peningkatan keaktifan, rasa tanggung jawab dan presensi siswa yang ditunjukkan dalam rata-rata hasil observasi. Hasil belajar siswa (tes) juga mencapai dengan rata-rata 73,96 % presentase rata-rata siswa belum memenuhi indikator keberhasilan. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan pada tahapan siklus II dengan tujuan memperbaiki kendala-kendala yang masih ditemukan pada siklus sebelumnya.

2. Pembahasan Siklus II

Peneliti pada tahapan siklus II berjalan dengan efektif dan bekerja dengan baik dalam penerapan media sosial instagram. Peneliti sekaligus bertindak sebagai guru sudah menjelaskan materi pembelajaran dengan baik kepada siswa. Kemampuan belajar siswa mengalami peningkatan selama proses tahap siklus II pertemuan I rata-rata observasi siswa mencapai 7,4 kemudian meningkat menjadi 81,71 di akhir tahap siklus II. Adapun kendala-kendala yang semula ditemukan pada siklus sebelumnya tidak lagi ditemukan pada tahap siklus sebelumnya. Ditemukan peningkatan pada ketelibatian siswa dalam proses pembelajaran, rasa ingin tahu siswa terhadap topik pembelajaran, sehingga rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan. Hasil observasi yang memuat indikator-indikator tersebut sangat berpengaruh pada capaian hasil belajar siswa.

Hasil observasi tersebut dianalisis kemudian direfleksikan untuk melihat tindakan yang telah dilakukan dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hasil tersebut dijadikan acuan untuk melakukan tindakan siklus berikutnya atau tidak. Berdasarkan hasil analisis pada siklus I dan II dapat diketahui bahwa pada siklus I maupun siklus II terjadi pengaruh kemampuan menyimak siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia, dari pengamatan lembar observasi dan tes setiap akhir siklus. Pengaruh keterampilan menyimak ceramah siswa dapat dilihat dengan nilai hasil tes yang dilakukan pada prasiklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut :

Tabel 1. Perbandingan pemerolehan nilai Hasil Pembelajaran Teks Ceramah Dalam Kemampuan Menyimak Media Sosial Instagram

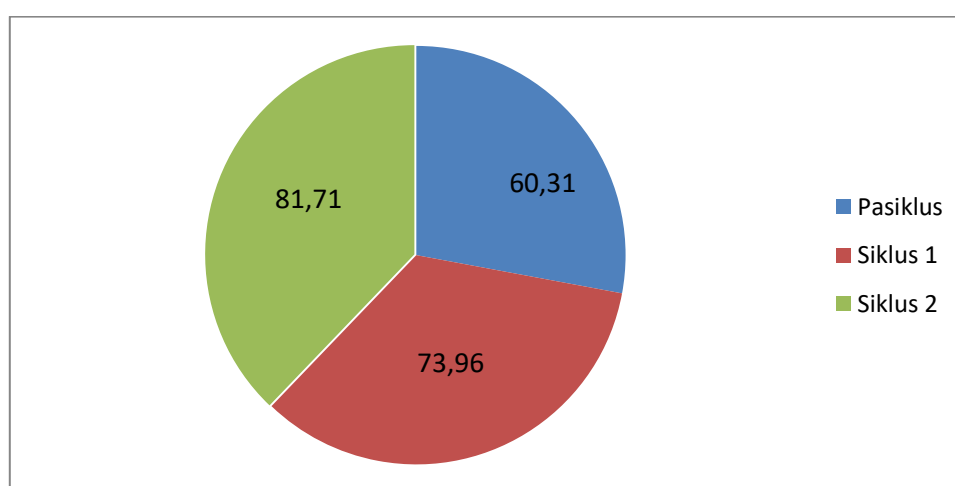
No	Kode Siswa	Peningkatan		
		Prasiklus	Siklus 1	Siklus II
1	S1	46	55	67
2	S2	38	48	63
3	S3	38	52	66
4	S4	55	61	70
5	S5	40	60	70
6	S6	53	69	76
7	S7	54	71	76
8	S8	72	75	81
9	S9	79	81	88
10	S10	62	70	73
11	S11	50	73	78
12	S12	86	88	85
13	S13	78	83	87
14	S14	63	70	79
15	S15	72	81	87
16	S16	64	72	88
17	S17	61	79	89
18	S18	87	93	97
19	S19	70	80	86
20	S20	60	75	81
21	S21	77	88	95
22	S22	56	81	90
23	S23	49	66	73
24	S24	54	68	85
25	S25	59	77	83
26	S26	73	80	85
27	S27	75	85	89
28	S28	68	77	85
29	S29	50	72	85
30	S30	53	75	82
31	S31	78	83	90
32	S32	70	80	86
	Rata-rata	60	74	82

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan perolehn nilai kemampuan siswa pada saat prasiklus hingga siklus II mengalami peningkatan. Siswa mengalami kemajuan yang sangat signifikan pada setiap siklusnya, jumlah siswa yang memperoleh KKM juga mengalami peningkatan. Berikut ini disajikan perbandingan prentase nilai siswa yang mencapai Kkm pada saat prasikous hingga siklus II.

Tabel 2. Perbandingan Prensentase Nilai Siswa Yang Mencapai KKM

No	Tindakan	Jumlah Siswa	Rata-rata	Mencapai KKM		Belum Mencapai KKM	
				Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1.	Prasiklus	32	60,31	7	22%	25	78%
2.	Siklus I	32	73,96	18	56%	14	44%
3.	Siklus II	32	81,71	25	78%	7	22%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai rata-rata dan KKM yang diperoleh siswa dalam kemampuan menyimak ceramah mulai dari prasiklus hingga siklus II. Pada tindakan prasiklus nilai rata-rata yang dporelh siswa sebesar 60,31 yang mencapai KKM sebanyak 7 orang atau sebesar 22%, sedangkan belum mencapai KKM sebanyak 25 orang atau sebesar 78%. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai yang diporelh termasuk dalam kategori kurang. Selanjutnya pada tindakan siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 73,96, siswa yang mencapai KKM 18 orang atau sebesar 44% sedangkan siswa yang belum mencapai KKM 7 orang atau sebesar 22% yang termasuk dalam kategori cukup.



Gambar 2. Diagram Lingkaran Peningkatan Hasil Pembelajaran Teks Ceramah Dalam Kemampuan Menyimak Media Sosial Instagram

Berdasarkan diagram di atas, dapat kita lihat peningkatan hasil pembelajaran teks ceramah dalam kemampuan menyimak media sosial instagram siswa kelas XI Avogadro

SMA Negeri II Pangkep, dapat disimpulkan bahwa ditunjukkan pada setiap siklus merupakan keberhasilan peneliti dalam pengaruh media sosial instagram dalam pembelajaran teks ceramah terhadap kemampuan menyimak siswa SMA Negeri II Pangkep. Data yang termuat pada diagram di atas juga menunjukkan bahwa kemampuan belajar siswa yang sangat rendah menjadi cukup baik dan kembali mengalami perubahan positif yang signifikan membaik, dilihat dari aspek keaktifan siswa, rasa ingin tahu siswa, tanggung jawab terhadap tugas, hingga ketertiban siswa selama proses pembelajaran. Adapun capaian hasil belajar siswa dan nilai rata-rata observasi siswa yang diperoleh pada tahapan siklus I dan II menjadi data yang membuktikan, bahwa pengaruh media sosial instagram sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri II Pangkep.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka peneliti menyimpulkan:

1. Pada proses pengaruh media sosial instagram dalam pembelajaran teks ceramah terhadap kemampuan menyimak siswa SMA NEGERI 11 Pangkep. Dapat dilihat dari hasil aktivitas belajar siswa pada prasiklus hingga siklus I dan siklus II meningkat yang semulanya berada pada kategori tidak aktif menjadi kategori aktif.
2. Hasil dari pengaruh media sosial instagram dalam pembelajaran teks ceramah terhadap kemampuan menyimak siswa rata-rata skor nilai kegiatan pra siklus yang mencapai kkm dinyatakan meningkat di lihat dari peningkatan teks ceramah dari kegiatan prasiklus. Dari kegiatan prasiklus nilai rata-rata belajar siswa sebesar 60% atau setara dengan 12 siswa yang memperoleh nilai tuntas. Siklus I pertemuan kedua nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 74% setara dengan 18 yang memperoleh nilai tuntas dan siklus II nilai rata-rata 82%. Dari hasil belajar tersebut mengalami peningkatan dari kegiatan prasiklus kegiatan siklus I atau siklus II pada setiap pertemuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2021. Penelitian Tindakan Kelas. Edisi Revisi. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2019. Kurikulum dan pembelajaran. Jakarta : Bumi Akasara.
- Nabila, F. 2018. Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup Remaja.
- Suryaningsih. 2020 "Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik". Edusaintek : Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Uksm Salatiga.Vol 7 No 1 2020.

- Afandi, I. (2020) Pengaruh media sosial instagram terhadap interaksi sosial (studi kasus pada remaja usia 16-19 tahun di wilayah kelurahan Karang Timur Kecamatan Karang Tengah Kota Tangerang) (Bachelor's thesis, Jakarta: FTIK UIN Syarif Idayatullah Jakarta)
- Ariani, Dkk. (2022). "Buku ajar belajar dan pembelajaran. Bandung: Widiana Bhakti Persada"
- Damayanti, W. 2020. Jurnal pembelajaran bahasa dan sastra, 1(2), 141-150
- Mansyur, I. 2016. Inovasi pembelajaran bahasa Indonesia melalui pendekatan proses. RETORIKA. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya. Universitas Muslim Indonesia. Vol.9 No.2.
- Mansyur, U. (2020). Minat baca mahasiswa: potret pengembangan budaya literasi di universitas muslim Indonesia. Literasi: jurnal bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajarannya, 4(2), 135-141
- Yunus MS. 2018. "Peningkatan kemampuan menyimak berita" jurnal pendidikan pepadudzu Vol. 14, No. 1, Mei 2018
- Mansyur, U., & Rahmat, R. (2019). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru MTs Mizanul Ulum Desa Sanrobone Kabupaten Takalar. J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat), 3(2), 47-54.
- Maryati, T. (2020). Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan DEWANTARA: Media Komunikasi, Kreasi dan Inovasi Ilmiah Pendidikan, 6(2), 22-31.
- Mascita, D. E. (2021). Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Man Cirebon Dan Upaya Kuratif Pembelajaran Menggunakan Whatsapp. Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 3(2), 127-139
- Ningrum, A. A. L., St Wahidah, Z., & Riswan, R. (2022). Quantum Learning Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. Jurnal Pendidikan Sang Surya, 8(2), 58-65.
- Rahmadani, N., Dongoran, A. M. T., & Harahap, R. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X Sma. Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 15(2).
- Rahmat, R., & Puspitasari, A. (2023). Pelatihan Menulis Menggunakan Media Gambar Siswa SMPN 1 Sanrobone Kab. Takalar. Madaniya, 4(1), 19-25.